

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Terjadinya Pelecehan Seksual pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLBN A Citeureup”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Upaya guru dalam mengatasi terjadinya pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus di SLBN A Citeureup berdasarkan dimensi preventif mendapatkan rata-rata hasil “Sangat Berupaya”. Namun pada butir 6, 10, dan 16 guru mendapatkan lebih banyak hasil “kurang berupaya”. Artinya guru SLBN A Citeureup kurang berupaya dalam mengatasi pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus dimensi preventif dengan cara memberitahu/mengajarkan siswa untuk tidak memegang atau menunjukkan alat kelamin (termasuk onani/masturbasi) di tempat umum, memberitahu/mengajarkan siswa cara mengungkapkan/melaporkan jika mengalami pelecehan seksual, dan mengenali siswa yang mengalami pelecehan seksual.
- b. Upaya guru dalam mengatasi terjadinya pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus di SLBN A Citeureup berdasarkan dimensi kuratif mendapatkan rata-rata hasil “Sangat Berupaya”. Namun pada butir 28 guru mendapatkan lebih banyak hasil “Kurang Berupaya”. Artinya guru SLBN A Citeureup kurang berupaya dalam mengatasi pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus dimensi kuratif dengan cara mencatat progress setiap siswa (pengetahuan ataupun perubahan perilaku yang berkaitan dengan pelecehan seksual).
- c. Upaya guru dalam mengatasi terjadinya pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus di SLBN A Citeureup berdasarkan dimensi preservatif mendapatkan rata-rata hasil “Berupaya”. Namun pada butir 34 guru mendapatkan lebih banyak hasil “Kurang Berupaya”. Artinya guru di SLBN A Citeureup kurang berupaya dalam mengatasi

terjadinya pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus dimensi preservatif dengan cara memberikan pendampingan terhadap korban pelecehan seksual (bekerja sama dengan ahli).

- d. Upaya guru dalam mengatasi terjadinya pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus di SLBN A Citeureup berdasarkan dimensi developmental mendapatkan rata-rata hasil “Berupaya”. Namun pada butir 38,39, dan 40 guru mendapatkan lebih banyak hasil “Kurang Berupaya”. Artinya guru di SLBN A Citeureup kurang berupaya dalam mengatasi terjadinya pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus dimensi developmental dengan cara bekerjasama dengan pemerintah, lembaga lain, ataupun masyarakat sekitar dalam mengatasi pelecehan seksual.

## 1.2 Saran

### a. Bagi Sekolah

Berdasarkan penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan dan memberikan fasilitas secara maksimal bagi semua guru di SLBN A Citeureup agar guru dapat memberikan pelayanan maksimal terhadap peserta didik mengenai pelecehan seksual dengan memberikan pembekalan tentang pelecehan seksual, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan atau seminar untuk mencegah, menghadapi, menangani, dan bekerjasama dengan pihak lain terkait pelecehan seksual.

### b. Bagi guru

Berdasarkan penelitian ini diharapkan Guru dapat lebih berupaya dalam mengatasi pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus baik dalam hal mencegah, menghadapi, menangani, dan juga kerjasama dengan berbagai pihak. Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian:

- 1) Guru dapat memberitahu/mengajarkan siswa untuk tidak memegang atau menunjukkan alat kelamin di depan umum.
- 2) Guru dapat mempelajari hal yang dapat dilakukan guru terkait perilaku onani/masturbasi.

- 3) Guru dapat memberitahu/mengajarkan siswa secara lengkap cara mengungkapkan/melaporkan jika mengalami pelecehan seksual.
  - 4) Guru dapat mempelajari hal yang menghambat siswa untuk melaporkan pelecehan seksual.
  - 5) Guru dapat mempelajari tanda-tanda anak yang mengalami pelecehan seksual.
  - 6) Guru dapat mencatat *progress* siswa (pengetahuan ataupun perubahan perilaku yang berkaitan dengan pelecehan seksual) sebagai data untuk memberikan pembelajaran bagi siswa mengenai pelecehan seksual.
  - 7) Guru dapat mempelajari mengenai metode untuk mendukung seseorang yang mengalami pelecehan dan pertolongan pertama pada pelecehan seksual.
  - 8) Guru dapat bekerjasama dengan ahli seperti psikolog, pemerintah, atau lembaga lainnya mengenai pelecehan seksual.
  - 9) Guru dapat bekerjasama dengan masyarakat sekitar mengenai pelecehan seksual untuk meningkatkan kesadaran dan penambah pengetahuan masyarakat sekitar mengenai pelecehan seksual khususnya pada anak berkebutuhan khusus.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini telah mengungkapkan bahwa sebagian besar guru di SLBN A Citeureup sudah “Sangat Berupaya” dalam mengatasi pelecehan seksual pada anak berkebutuhan khusus. Namun ada hasil “Kurang Berupaya” pada beberapa butir pernyataan yang diisi oleh guru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam berdasarkan butir-butir yang memiliki hasil “kurang berupaya” pada setiap dimensi serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa di sekolah atau daerah lainnya.